

**POTENSI WISATA BAHARI BANYUMILIR BAWAH LAUT BERBASIS
4A DI DESA KALIBUKBUK, KABUPATEN BULELENG BALI**

Oleh

Ni Made Novita Dwiyanti, NIM 2015011014

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi Wisata Bahari Banyumilir bawah laut berbasis 4A di Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng, Bali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi yang kemudian dijabarkan secara deskriptif kualitatif. Sumber informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua Pokmaswas, dan Pengunjung Wisata Bahari Banyumilir Bawah Laut di Desa Kalibukbuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi Wisata Bahari Banyumilir Bawah Laut adalah sebagai berikut: (1). *Attractions* meliputi tiga komponen yaitu yang pertama *natural attraction* (wisata alami) meliputi biota laut yang melimpah seperti terumbu karang, lumba-lumba serta jenis-jenis ikan hias. Kedua, wisata budaya meliputi jenis-jenis patung yang berkaitan dengan mitologi umat Hindu seperti Patung Dewa Baruna/Jalapati, Patung Penyu, dan Patung Lumba-Lumba yang menjadi ikon Lovina. Ketiga, wisata buatan manusia meliputi pemanfaatan teknologi canggih (okulus) yang digabungan dengan media berupa video sebagai bahan edukasi untuk masyarakat dan wisatawan. (2) *Amenities* yang ada berupa kondisi dan ketersediaan sarana dan prasana yang mendukung segala kegiatan wisata di bawah laut berupa perlengkapan dan pendukung untuk menyelam, serta transportasi yang mendukung perjalanan wisata dari bibir pantai menuju ketengah laut. (3) *Ancillary* atau layanan tambahan yaitu adanya organisasi resmi seperti pokmaswas, dan regulasi terkait dengan kegiatan wisata. Unsur ini bertujuan untuk mengatur dan mengelola kemajuan organisasi dengan cara bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kegiatan. (4) *Accessibility* berupa keadaan akses dan ketersediaan sarana transportasi yang dilalui baik tersedianya dari moda daratan untuk menuju ketengah laut.

Kata-kata kunci : Potensi, Wisata Bahari, Banyumilir

**POTENTIAL FOR 4A-BASED UNDERWATER BANYUMILIR MARINE
TOURISM IN KALIBUKBUK VILLAGE, BULELENG
REGENCY, BALI**

By

Ni Made Novita Dwiyanti, NIM. 2015011014

Family Welfare Education Study Program

Department of Industrial Technology

ABSTRACT

This research aims to describe the potential of 4A-based underwater Banyumilir Marine Tourism in Village, Buleleng Regency, Bali. Data collection used observation, interviews, documentation and triangulation methods which were then described qualitatively descriptively. The data sources listed in this research are the Village Head, Chair of the Pokmaswas, and visitors to the Banyumilir Underwater Marine Tourism in Kalibukbuk Village. The results of the research draw the conclusion that the potential for Banyumilir Underwater Marine Tourism is as follows: (1) attractions is a significant component in attracting tourists to the underwater tourism potential of Banyumilir. Attractions It can be categorized into three components, namely natural tourism, cultural tourism and man-made tourism. (2) Amenities existing conditions and availability of facilities and infrastructure that support all underwater tourism activities in the form of equipment and support for diving, as well as transportation that supports tourist trips from the shoreline to the middle of the sea. (3) Ancillary or additional services, namely the existence of official organizations such as community groups, and regulations related to tourism activities. This element aims to organize and manage the progress of the organization by taking full responsibility for the implementation of activities. (4) Accessibility in the form of the condition of access and availability of means of transportation that can be used, whether from land modes to get to the sea.

Key Words : Potential, Marine Tourism, Banyumilir